

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Desain penelitian *ex post facto* atau disebut juga dengan kausal komparatif merupakan desain penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat atau faktor penyebab adanya perbedaan pada suatu variabel (Syaodih, 2006; Emzir, 2008). Sementara Mulyati dkk (2011) mengungkapkan bahwa dalam desain penelitian *ex post facto* peneliti hanya mengkaji hubungan sebab-akibat dari variabel yang sudah terjadi dan tidak diberikan perlakuan/*treatment*. Dengan demikian desain *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan dan tidak ada perlakuan khusus/*treatment* dari peneliti.

Desain penelitian *ex post facto* dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran dan melihat apakah terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK ditinjau dari kualifikasi akademiknya. Dalam hal ini kompetensi kepribadian dan kualifikasi akademik guru telah terjadi sebelum penelitian dilakukan dan tidak ada perlakuan atau *treatment* yang diberikan peneliti. Adapun desain dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Varibel Bebas Variabel Terikat	Kualifikasi akademik SMA (X ₁)	Kualifikasi akademik S1 (X ₂)
Kompetensi kepribadian (Y)	X ₁ Y	X ₂ Y

Varibel Bebas Variabel Terikat	Kualifikasi akademik S1 relevan dengan bidang PAUD (X ₁)	Kualifikasi akademik S1 tidak relevan dengan bidang PAUD (X ₂)
Kompetensi kepribadian (Y)	X ₁ Y	X ₂ Y

Sumber: Emzir (2008).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak di wilayah Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka yang terdiri dari 21 guru TK yang memiliki kualifikasi akademik SMA dan 102 guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1. Guru TK di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dipilih sebagai partisipan karena guru TK di wilayah tersebut memiliki kualifikasi akademik yang beragam dan diasumsikan memiliki perbedaan kompetensi kepribadian guru TK ditinjau dari kualifikasi akademiknya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK yang memiliki kualifikasi akademik SMA/ sederajat dan S1 di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka yang tercatat dalam IGTK sekecamatan. Berikut tabel jumlah populasi guru TK di Kabupaten Majalengka berdasarkan kualifikasi akademik yang telah mereka tempuh :

*Tabel 3.1
Jumlah Populasi Guru TK Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka*

SMA	S1			Total
	<i>S1 Relevan dengan bidang PAUD (S1PGPAUD/Psikologi/PGRA/PIAUD)</i>	<i>S1 Tidak Relevan dengan bidang PAUD (S1 nonPGPAUD/nonPsikologi/nonPGRA/nonPIAUD)</i>	Jumlah S1	
21	69	33	102	123

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi (Abidin, 2011). Azwar (2014) mengungkapkan apabila subjek penelitiannya masih dalam jangkauan sumber daya maka dapat dilakukan studi populasi yaitu mempelajari seluruh objek secara langsung. Merujuk pada pendapat tersebut, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini terbagi kedalam dua kategori yaitu kategori pertama berdasarkan jenjang pendidikan yang mencakup SMA dan S1, sedangkan kategori kedua berdasarkan relevansi jenjang pendidikan dengan bidang PAUD yang mencakup S1 Relevan dengan bidang PAUD yaitu S1 PGPAUD/Psikologi/PGRA/PIAUD dan S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD yaitu S1 nonPGPAUD/nonPsikologi/nonPGRA/nonPIAUD.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kompetensi Kepribadian Guru TK

Kompetensi kepribadian guru TK pada penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari responden melalui kuesioner tentang kompetensi kepribadian guru TK dengan indikator-indikator yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (2015) yaitu :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
 - a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin, dengan indikator menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, menghargai peserta didik tanpa membedakan suku, menghargai peserta didik tanpa membedakan adat-istiadat, menghargai peserta didik tanpa membedakan status sosial, menghargai peserta didik tanpa membedakan daerah asal, menghargai peserta didik tanpa membedakan jenis kelamin.
 - b) Bersikap sesuai dengan agama yang dianut, hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam, dengan indikator bersikap sesuai dengan agama yang dianut, bersikap sesuai dengan norma hukum yang berlaku, bersikap sesuai dengan norma sosial yang berlaku, bersikap sesuai dengan kebudayaan indonesia yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat

- a) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab, dengan indikator berperilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan keberanian untuk bertanggung jawab.
 - b) Menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia dengan indikator berakhlak mulia
 - c) Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani dengan indikator menunjukkan perilaku yang dapat diteladani
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, dan berwibawa
- a) Menampilkan diri menjadi pribadi yang mantap dan stabil, dengan indikator memiliki pribadi yang mantap, memiliki pribadi yang stabil.
 - b) Menampilkan diri sebagai perilaku yang dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa, dengan indikator memiliki pribadi yang dewasa, memiliki pribadi arif, memiliki pribadi bijaksana dan yang berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri dan bangga menjadi guru
- a) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, dengan indikator memiliki etos kerja yang tinggi dan memiliki tanggung jawab yang tinggi
 - b) Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru, dengan indikator memiliki rasa percaya diri dan bangga menjadi guru
 - c) Menunjukkan kerja yang profesional baik secara mandiri maupun kolaboratif dengan indikator bekerja secara profesional
- 5) Menjunjung tinggi kode etik guru
- a) Menerapkan kode etik guru dengan indikator bertindak sesuai dengan kode etik guru.

3.4.2 Kualifikasi Akademik Guru TK

Kualifikasi akademik adalah latar belakang pendidikan guru TK dilihat dari ijazah terakhir yang dimiliki. Dalam penelitian ini, kualifikasi akademik terbagi menjadi dua kategori yaitu berdasarkan jenjang pendidikan yang mencakup SMA dan S1, sedangkan kategori kedua yaitu kualifikasi akademik berdasarkan relevansi jenjang pendidikan dengan bidang PAUD yang mencakup S1

PGPAUD/Psikologi/PGRA/PIAUD dan S1 nonPGPAUD/nonPsikologi/nonPGRA/nonPIAUD.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik komunikasi tidak langsung menggunakan instrumen penelitian angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan/pernyataan dalam bentuk tertulis kepada partisipan untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Angket yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru TK ditinjau dari kualifikasi akademik di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu daftar pertanyaan/pernyataan yang telah disediakan pilihan jawabannya sehingga partisipan hanya tinggal memilih jawaban yang paling sesuai (Rukajat, 2018).

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari kategori penyekoran sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor Pilihan Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir tidak pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur kompetensi kepribadian guru TK, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas

NO	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. ITEM		Σ
				(+)	(-)	
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku,	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut	1, 19	12	3

	Indonesia	adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin	Menghargai peserta didik tanpa membedakan suku	13,25	2	3	
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan adat-istiadat	3	14,20	3	
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan status sosial	29	4,22	3	
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan daerah asal	5	24,28	3	
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan jenis kelamin	15	6,26	3	
			Bersikap sesuai dengan agama yang dianut, hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	Bersikap sesuai dengan agama yang dianut	7,21	16	3
		Bersikap sesuai dengan norma hukum yang berlaku		17	8,30	3	
		Bersikap sesuai dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat		9,23,27	-	3	
		Bersikap sesuai dengan kebudayaan indonesia yang beragam		11	10,18	3	
					15	15	30
		2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan	Berperilaku jujur	31,45,51	-
Disiplin	33				40,48	3	
Tegas	35				44,46	3	

	mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat	bertanggungjawab	Toleran	37	42, 50	3
			Keberanian untuk bertanggung jawab	43	38, 52	3
		Menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia	Berakhlak mulia	39, 41, 47	34	4
			Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat	49	32, 36	3
				11	11	22
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, dan berwibawa	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	Memiliki pribadi yang mantap	53	60, 62	3
			Memiliki pribadi yang stabil	55	54, 66	3
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa	Memiliki pribadi yang dewasa	59, 67	70	3
			Memiliki pribadi arif dan bijaksana	61, 63, 57, 65	56, 68	6
			Memiliki pribadi yang berwibawa	69	58, 64	3
				9	9	18
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	Memiliki etos kerja yang tinggi	71	76, 82	3
			Memiliki tanggung jawab yang tinggi	73, 77	86	3
		Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru	Memiliki rasa percaya diri	81	80, 84	3
			Bangga menjadi guru	83, 85	74	3
		Menunjukkan kerja yang profesional baik secara mandiri maupun kolaboratif	Bekerja secara profesional	75, 79	72, 78	4
				8	8	16

5	Menjunjung tinggi kode etik guru	Menerapkan kode etik guru	Bertindak sesuai dengan kode etik guru	87, 89, 91, 93	88, 90, 92, 94	8
				4	4	8

(Depdikbud, 2015)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Validitas

NO	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR	NO. ITEM		Σ
				(+)	(-)	
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut	1	-	1
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan suku	-	6	1
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan adat-istiadat	-	10	1
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan status sosial	3	2, 14	3
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan daerah asal	5	12	2
			Menghargai peserta didik tanpa membedakan jenis kelamin	7	-	1
			Bersikap sesuai dengan agama yang dianut,	-	4	1
		Bersikap sesuai dengan agama yang dianut	-	4	1	

		hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	Bersikap sesuai dengan norma hukum yang berlaku	9	16	2
			Bersikap sesuai dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat	13, 11	-	2
			Bersikap sesuai dengan kebudayaan indonesia yang beragam	-	8	1
				7	8	15
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab	Berperilaku jujur	15, 19	-	2
			Disiplin	23	-	1
			Tegas	-	18	1
			Toleran	21	24, 26	3
			Keberanian untuk bertanggung jawab	-	22	1
		Menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia	Berakhlak mulia	25	-	1
	Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat	Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani	17	20	2	
				6	5	11
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, dan berwibawa	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	Memiliki pribadi yang mantap	27	30, 36	3
			Memiliki pribadi yang stabil	29	32, 40	3
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan	Memiliki pribadi yang dewasa	35	34	2
			Memiliki pribadi arif dan bijaksana	31, 39 33	38 -	4

		berwibawa	Memiliki pribadi yang berwibawa	37	28	2
				7	7	14
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	Memiliki etos kerja yang tinggi	41	50, 44,	3
			Memiliki tanggung jawab yang tinggi	45, 49	-	2
		Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru	Memiliki rasa percaya diri	47	42, 52	3
			Bangga menjadi guru	51	46	2
		Menunjukkan kerja yang profesional baik secara mandiri maupun kolaboratif	Bekerja secara profesional	43	48	2
				6	6	12
5	Menjunjung tinggi kode etik guru	Menerapkan kode etik guru	Bertindak sesuai dengan kode etik guru	53, 55, 57, 59	54, 56, 58, 60	8
				4	4	8

(Depdikbud, 2015)

3.5.2 Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian memiliki peranan penting terhadap data yang dihasilkan. Hal ini karena baik tidaknya data tergantung dari instrumen penelitian itu sendiri. Instrumen yang dikatakan baik yaitu instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan instrumen dalam pengukuran variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan Abidin (2011) bahwa instrumen penelitian harus valid yaitu instrumen harus dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *judgment expert*, yaitu instrumen yang telah dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan pada teori tertentu selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dengan para ahli kemudian dilakukan uji coba instrumen.

Setelah uji coba instrumen kemudian dilakukan pengujian item dengan analisis faktor yaitu mengkorelasikan antar skor item dengan menggunakan *item-total product moment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = item soal yang dicari validitasnya

Y = skor total yang diperoleh sampel

Setelah diperoleh r_{hitung} , kemudian menentukan r_{tabel} dengan $n=30$ pada nilai α 0,05 % diperoleh nilai $t(0,05.30) = 0,361$.

Berdasarkan Nilai yang diperoleh, untuk pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir item valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir item tidak valid.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas kompetensi kepribadian guru TK yang diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20*.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru TK

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,379	0,361	valid	48	0,196	0,361	invalid
2	0,381	0,361	valid	49	0,676	0,361	valid
3	-0,113	0,361	invalid	50	0,404	0,361	valid
4	0,507	0,361	valid	51	0,402	0,361	valid
5	0,409	0,361	valid	52	0,512	0,361	valid
6	-0,485	0,361	invalid	53	0,628	0,361	valid
7	-0,090	0,361	invalid	54	0,586	0,361	valid
8	0,225	0,361	invalid	55	0,707	0,361	valid
9	0,469	0,361	valid	56	0,528	0,361	valid
10	0,571	0,361	valid	57	0,375	0,361	valid
11	-0,006	0,361	invalid	58	0,313	0,361	invalid
12	0,336	0,361	invalid	59	-0,169	0,361	invalid
13	-0,244	0,361	invalid	60	0,445	0,361	valid
14	-0,219	0,361	invalid	61	0,563	0,361	valid
15	0,619	0,361	valid	62	0,463	0,361	valid
16	0,471	0,361	valid	63	0,402	0,361	valid

17	0,465	0,361	valid	64	0,536	0,361	valid
18	0,093	0,361	invalid	65	0,014	0,361	invalid
19	-0,144	0,361	invalid	66	0,586	0,361	valid
20	0,392	0,361	valid	67	0,444	0,361	valid
21	0,291	0,361	invalid	68	0,211	0,361	invalid
22	0,519	0,361	valid	69	0,625	0,361	valid
23	0,332	0,361	invalid	70	0,650	0,361	valid
24	0,197	0,361	invalid	71	0,659	0,361	valid
25	0,197	0,361	invalid	72	0,432	0,361	valid
26	-0,174	0,361	invalid	73	0,632	0,361	valid
27	0,406	0,361	valid	74	0,636	0,361	valid
28	0,719	0,361	valid	75	0,410	0,361	valid
29	0,614	0,361	valid	76	0,693	0,361	valid
30	0,503	0,361	valid	77	0,718	0,361	valid
31	-0,170	0,361	invalid	78	0,246	0,361	invalid
32	-0,148	0,361	invalid	79	0,334	0,361	invalid
33	0,419	0,361	valid	80	0,411	0,361	valid
34	0,141	0,361	invalid	81	0,702	0,361	valid
35	-0,083	0,361	invalid	82	0,459	0,361	valid
36	0,722	0,361	valid	83	0,455	0,361	valid
37	0,441	0,361	valid	84	0,400	0,361	valid
38	0,349	0,361	invalid	85	0,304	0,361	invalid
39	-0,097	0,361	invalid	86	0,290	0,361	invalid
40	0,087	0,361	invalid	87	0,540	0,361	valid
41	0,388	0,361	valid	88	0,569	0,361	valid
42	0,650	0,361	valid	89	0,485	0,361	valid
43	0,269	0,361	invalid	90	0,401	0,361	valid
44	0,373	0,361	valid	91	0,504	0,361	valid
45	0,560	0,361	valid	92	0,651	0,361	valid
46	0,017	0,361	invalid	93	0,556	0,361	valid
47	-0,015	0,361	invalid	94	0,369	0,361	valid

Berdasarkan rekapitulasi data validasi di atas, terdapat butir soal yang dinyatakan *valid* dan *invalid* (tidak valid). Pernyataan yang dinyatakan *valid* yaitu sebanyak 60 pernyataan, sedangkan pernyataan yang dinyatakan *invalid* (tidak valid) yaitu sebanyak 34 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu terkait dengan konsistensi tes. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan tahapan sebagai berikut (Arikunto, 2002, hlm. 109):

Pertama, menghitung nilai reliabilitas/ r_{hitung} (r_{11}) dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = jumlah varians total

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $\sum x$ = Jumlah skor
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor
 N = banyaknya sampel

Untuk perhitungan uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS* → klik *variable view* → beri nama pada kolom *name* sesuai dengan jumlah item yang valid → ubah *Decimal* menjadi angka 0 → klik *data view* → masukan data hasil tes yang sudah divalidasi
- 2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analyze* → masukan variabel ke dalam kolom *items* → pada pilihan model klik *Alpha*
- 3) Klik *Statistic* → klik *Scale if item deleted* → *Continue* → *OK*.

Untuk menyatakan titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi pada tabel berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 231).

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat Hubungan</i>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas kompetensi kepribadian guru TK yang diolah dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru TK

<i>Reliabilitas</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Keterangan</i>
0,913	Sangat kuat	Reliabilitas

Berdasarkan pedoman koefisien korelasi pada tabel 3.3 diperoleh bahwa instrumen kompetensi kepribadian guru TK mempunyai reliabilitas 0,913 yang berarti instrumen dalam penelitian ini berada pada reliabilitas sangat kuat.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Menentukan masalah yang akan dikaji
 - 2) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel penelitian
 - 3) Menentukan metode dan desain penelitian, populasi serta sampel penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan *judgment expert* pada instrumen penelitian yang akan digunakan
 - 2) Melakukan uji coba instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya
 - 3) Memberikan instrumen penelitian kepada partisipan penelitian
- c. Tahap Pembuatan laporan penelitian
 - 1) Mengumpulkan data dari angket yang telah dijawab partisipan
 - 2) Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan pengujian statistik
 - 3) Menganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian
 - 4) Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Profil Kompetensi Kepribadian Guru TK

Kriteria yang digunakan dalam menentukan gambaran kompetensi kepribadian guru TK dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari skor maksimal dan minimum ideal

Skor maksimum ideal = jumlah item x skor tertinggi

Skor minimum ideal = jumlah item x skor terendah

<i>Aspek</i>	<i>Skor maksimal</i>	<i>Skor minimum</i>
Keseluruhan	$60 \times 5 = 300$	$60 \times 1 = 60$
Aspek 1	$15 \times 5 = 75$	$15 \times 1 = 15$
Aspek 2	$11 \times 5 = 55$	$11 \times 1 = 11$
Aspek 3	$14 \times 5 = 70$	$14 \times 1 = 14$
Aspek 4	$12 \times 5 = 60$	$12 \times 1 = 12$
Aspek 5	$8 \times 5 = 40$	$8 \times 1 = 8$

- 2) Mencari rentang skor ideal

Rentang = skor maksimum – skor minimum

<i>Aspek</i>	<i>Rentang skor ideal</i>
Keseluruhan	$300 - 60 = 240$
Aspek 1	$75 - 15 = 60$
Aspek 2	$55 - 11 = 44$
Aspek 3	$70 - 14 = 56$
Aspek 4	$60 - 12 = 48$
Aspek 5	$40 - 8 = 32$

- 3) Menentukan Interval Skor

Interval skor = rentang/3

<i>Aspek</i>	<i>Interval Skor</i>
Keseluruhan	$240/3 = 80$
Aspek 1	$60/3 = 20$
Aspek 2	$44/3 = 14,67$
Aspek 3	$56/3 = 18,67$
Aspek 4	$48/3 = 16$
Aspek 5	$32/3 = 10,67$

Setelah nilai panjang interval sudah diperoleh maka diperoleh kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Profil Kompetensi Kepribadian Guru TK

Aspek	Kategori	Interval Skor
Keseluruhan	Tinggi	221 - 300
	Sedang	141 - 220
	Rendah	60 - 140
Aspek 1	Tinggi	56 - 75
	Sedang	36 - 55
	Rendah	15 - 35
Aspek 2	Tinggi	42 - 56
	Sedang	27 - 41
	Rendah	11 - 26
Aspek 3	Tinggi	53 - 70
	Sedang	34 - 52
	Rendah	14 - 33
Aspek 4	Tinggi	45 - 60
	Sedang	29 - 44
	Rendah	12 - 28
Aspek 5	Tinggi	31 - 40
	Sedang	20 - 30
	Rendah	8 - 19

3.7.2 Perbedaan Kompetensi Kepribadian Guru TK Ditinjau dari Kualifikasi Akademik

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui perbedaan kompetensi kepribadian berdasarkan kualifikasi akademik. Data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z* dengan bantuan *IBM SPSS 20*.

1) Hipotesis yang digunakan pada uji normalitas yaitu :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

2) Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi (sig.) $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka Ho diterima

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak.

1) Hipotesis pada uji homogenitas yaitu :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua varians homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua varians tidak homogen)

2) Dasar pengambilan keputusan :

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

c. Uji Perbedaan

Setelah melakukan uji asumsi statistik, selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Apabila uji asumsi statistik tersebut terpenuhi, yakni data berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dan menarik kesimpulan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji t dengan α (taraf signifikansi) 0,05, uji statistik ini digunakan untuk melihat apakah terdapat suatu perbedaan yang signifikan antara rata-rata dari 2 kelompok. Akan tetapi, jika uji asumsi statistik tidak terpenuhi maka uji statistik yang digunakan adalah uji nonparametrik yaitu MannWhitney. Perhitungan analisis statistik ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 20*.

1) Hipotesis dalam uji perbedaan yaitu :

Hipotesis berdasarkan jenjang pendidikan yaitu SMA dan S1

Hipotesis Penelitian:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK antara guru yang memiliki kualifikasi akademik SMA dengan guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1.

H_a : Terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK antara guru yang memiliki kualifikasi akademik SMA dengan guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Hipotesis berdasarkan relevansi jenjang pendidikan dengan bidang PAUD

Ho : Tidak terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan (S1 PGPAUD/Psikologi/PGRA/PIAUD) dengan S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD (nonPGPAUD/nonPsikologi/nonPGRA/nonPIAUD).

Ha : Terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan (S1 PGPAUD/Psikologi/PGRA/PIAUD) dengan S1 yang tidak relevan dengan bidang PAUD (nonPGPAUD/nonPsikologi/nonPGRA/nonPIAUD).

Hipotesis Statistik :

Ho : $\mu_3 = \mu_4$

Ho : $\mu_3 \neq \mu_4$

2) Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi (sig.) $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka Ho diterima